

SKRIPSI

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI

SOSIAL PADA LANSIA DI KELURAHAN WIROGUNAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Keperawatan (S1)



DISUSUN OLEH

SUMIATI

KP.1901394

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2023



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA LANSIA DI KELURAHAN WIROGUNAN**

Disusun Oleh :

Sumiati

KP.1901394

08082023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 8 Agustus 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

**Dr. Akhmadi, S.Kp., M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Kom**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

**Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

**Ns. Nur Anisah, S. Kep., M.Kep., Sp.KJ**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

06092023

Yogyakarta,.....

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep**





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUMIATI

NIM : KP.1901394

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Kelurahan Wirogunan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



SUMIATI

KP.1901394



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia kepada kita sebagai hambanya, sehingga penulis dapat menyusun *skripsi* dengan judul “ Hubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di program studi keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua prodi STIKES Wira Husada.
3. Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing pertama saya yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., Sp.KJ. selaku pembimbing dua saya telah banyak memberikan masukan dan arahan serta bimbingan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Akhmadi, S.Kp., M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Kom. selaku penguji yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyusun draf skripsi ini.
6. Kepada Kader Lansia Kampung Nyutran Kelurahan Wirogunan yang Telah membantu selama studi pendahuluan.
7. Orang tua terutama bapak dan ibu yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca

Yogyakarta, Agustus

Penulis

# HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI KELURAHAN WIROGUNAN

Sumiati<sup>1</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>2</sup>, Nur Anisah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang :** lansia adalah seseorang yang telah lanjut usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia, proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang yang telah melalui beberapa tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Salah satu masalah gangguan kesehatan yang dapat muncul pada lansia yaitu gangguan fungsi kognitif. Sejumlah resiko psikososial hilangnya interaksi sosial dan mental. Dampak dari menurunnya fungsi kognitif pada lansia yaitu akan menyebabkan bergesernya peran lansia dalam melakukan interaksi sosial di masyarakat ataupun dalam keluarga.

**Tujuan penelitian :** untuk mengetahui Hubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia.

**Metode penelitian :** Jenis penelitian kuantitatif observasionl analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*, dilakukan di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan dengan jumlah responden 60 lansia, sempel dalam penelitian ini menggunakan total sempel dimana menggunakan semua lansia yang berada di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan dengan pengambilan sampling *purposive sampling*. Instrumen penelitian fungsi kognitif menggunakan kuesioner *MMSE* sedangkan instrumen interaksi sosial menggunakan kuesioner interaksi sosial. Dengan analisis Rank Spearman.

**Hasil :** Ada hubungan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia dengan  $P$  value = 0,000 ( $<0,05$ ) demikian hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial berpengaruh.

**Kesimpulan :** Dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial

**Kata Kunci :** Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND SOCIAL INTERACTION SKILLS IN THE ELDERLY IN WIROGUNAN VILLAGE

Sumiati<sup>1</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>2</sup>, Nur Anisah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Elderly is someone who has aged 60 years and above. The elderly are an age group in humans who have entered the final stage of their life phase. Aging or getting old is a condition that occurs in human life, the aging process is a process throughout life, not only starting at the beginning of life. Growing old is a natural process, which means that a person has gone through several stages of life, namely child, adult, and old. One of the health problems that can arise in the elderly is impaired cognitive function. A number of psychosocial risks of loss of social and mental interaction. The impact of decreased cognitive function in the elderly is that it will cause a shift in the role of the elderly in carrying out social interactions in the community or in the family.

**Purpose of the study:** to determine the relationship between cognitive function and the ability of social interaction in the elderly.

**Research method:** This type of quantitative observational analytic research using a cross sectional study approach, conducted in Nyutran Village RW 19 Wirogunan Village with 60 elderly respondents, the sampel in this study used a total sampel which used all elderly people in Nyutran Village RW 19 Wirogunan Village with purposive sampling. The cognitive function research instrument uses the MMSE questionnaire while the social interaction instrument uses a social interaction questionnaire. With Spearman Rank analysis.

**Results:** There is a relationship between cognitive function and the ability of social interaction in the elderly with P value = 0.000 (<0.05) so the relationship between cognitive function and social interaction is influential.

**Conclusion:** This study shows that there is a relationship between cognitive function and the ability of social interaction.

**Keywords:** Cognitive Function, Social Interaction, Elderly

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRAC.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Alat Penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	34
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	36
I. Rencana Jalannya Penelitian.....	38
J. Etika Penelitian.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. HASIL PENELITIAN.....	42
B. PEMBAHASAN.....	45
C. KETERBATASAN.....	53
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN.....	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR LAMPIRAN.....	60

## Daftar tabel

	Halaman
Tabel 1. definisi operasional.....	31
Tabel 2. kisi-kisi kuesioner MMSE.....	32
Tabel 3. kisi-kisi kuesioner kemampuan interaksi sosial.....	34
Tabel 4. distribusi karakteristik responden.....	42
Tabel 5. distribusi fungsi kognitif.....	43
Tabel 6. distribusi kemampuan interaksi sosial.....	44
Tabel 7. fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial.....	44

## Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori.....	26
Gambar 2. Kerangka konsep.....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Menurut *World Health Organization* (WHO), lansia adalah seseorang yang telah lanjut usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya (Kamsari, 2022).

Lansia atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia, proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang yang telah melalui beberapa tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Tiga tahap ini berbeda, baik secara biologis maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan makin memburuk, gerakan lambat, dan figure tubuh yang tidak professional (Nugroho, 2015).

Berdasarkan data yang di dapat dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, penduduk dunia yang berumur 60 tahun keatas mencapai 1,4 miliar, sedangkan pada tahun 2050 penduduk dunia yang berumur 60 tahun keatas diperkirakan akan berlipat ganda menjadi 2,1 miliar (Kamsari, 2022).

Pada tahun 2030, diperkirakan 1 dari 6 orang di dunia akan berusia 60 tahun atau lebih (WHO, 2022). Saat ini, proporsi penduduk yang berusia 60 tahun ke atas akan meningkat dari 1 miliar pada tahun 2020 menjadi 1,4 miliar. Populasi penduduk yang berusia 60 tahun ke atas di dunia akan berlipat ganda menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050. Tidak hanya jumlah dan proporsi lansia saja yang mengalami peningkatan, bahkan seiring dengan meningkatnya

umur harapan hidup, proporsi lansia tua 80 tahun ke atas juga mengalami peningkatan, bahkan pada tahun 2020 sampai dengan 2050 di perkirakan meningkat tiga kali lipat hingga mencapai 426 juta (BPS, 2022).

Indonesia sudah memasuki struktur penduduk tua (*aging population*) sejak tahun 2021, dimana persentase penduduk lanjut usia sudah mencapai lebih dari 10 persen. Persentase lansia meningkat 3 persen selama lebih dari satu dekade (2010-2021) sehingga menjadi 10,82 persen. Umur harapan hidup juga mengalami peningkatan dari 69,81 tahun pada 2010 menjadi 71,57 tahun di tahun 2021. Angka umur harapan hidup ini menggambarkan setiap penduduk yang lahir di tahun 2021 berharap akan dapat hidup 71-72 tahun (BPS, 2022).

Persentase penduduk lansia D.I. Yogyakarta dari hasil sensus penduduk tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 15,75 persen dari 13,08 persen hasil sensus penduduk 2010. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa di D.I Yogyakarta berada pada era *ageing population* yaitu ketika persentase penduduk usia 60 tahun keatas mencapai 10 persen keatas (BRS, 2020).

Daerah Istimewah (DI) Yogyakarta merupakan provinsi dengan porsi penduduk yang berusia 60 tahun ke atas terbesar secara nasional. Berdasarkan data Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), jumlah penduduk lansia DI Yogyakarta mencapai 637,353 jiwa pada Desember 2021. Jumlah persinya mencapai 17,33% dari total penduduk DI Yogyakarta sebanyak 3,68 juta jiwa. Porsi tersebut menjadi yang terbesar di dibandingkan dengan provinsi lainnya, serta melampaui rerata nasional yang hanya sebesar 11,01%. Jumlah lansia DI Yogyakarta menurut kelompok umurnya : 75 tahun keatas: 164,069 jiwa , 70-74 tahun: 107.408 jiwa, 65-69 tahun: 158,550 jiwa, 60-64 tahun: 207,326 jiwa (Kemendagri, 2021).

Dalam waktu hampir lima dekade, persentasi lansia di Indonesia meningkat sekitar dua kali lipat (1971-2020), yaitu menjadi 9,92% 26 jutaan dimana lansia perempuan sekitar 1% lebih banyak dari pada lansia laki-laki

10,43% berbanding 9,42%. Dari semua lansia yang berada di Indonesia, lansia muda (60;69 tahun) lebih mendominasi dengan besaran yang mencapai 64,29%, selanjutnya diikuti oleh lansia madya (70-79 tahun) dan lansia tua berusia 80 tahun keatas dengan besaran masing-masing 27,23% dan 8,49% (kemenkes RI, 2020). Fenomena ini jelas mendatangkan sejumlah konsekuensi, di antara lain timbulnya suatu masalah fisik, mental, sosial, serta kebutuhan pelayanan kesehatan dan keperawatan, terutama pada kelainan degeneratif.

Salah satu masalah gangguan kesehatan yang dapat muncul pada lansia yaitu gangguan fungsi kognitif. Sejumlah resiko psikososial hilangnya interaksi sosial dan mental. Gangguan mental yang sering muncul yaitu depresi yang dapat mengakibatkan lansia mengalami gangguan fungsi kognitif (Kamsari, 2022).

Dampak dari menurunnya fungsi kognitif pada lansia yaitu akan menyebabkan bergesernya peran lansia dalam melakukan interaksi sosial di masyarakat ataupun dalam keluarga. Hal ini didukung pula oleh sikap lansia yang cenderung egois dan eggan mendengarkan pendapat dari orang lain, sehingga mengakibatkan lansia merasa terasing secara sosial yang dapat akhirnya lansia merasa terisolasi dan merasa tidak berguna karna tidak ada penyalurkan emosional melalui bersosialisasi. Keadaan ini menyebabkan kemampuan interaksi sosial pada lansia menurun baik secara kualitas maupun secara kuantitas, karena peran lansia digantikan oleh generasi muda, dimana keadaan seperti ini terjadi sepanjang hidup dan tidak dapat di hindari (Kamsari, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 16 Februari 2023 di dapat informasi dari kader lansia bahwa jumlah lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan sebanyak 61 orang, kemudian peneliti melakukan wawancara pada tanggal 19 Februari 2023 pada lansia sebanyak 5 orang di Kampung Nyuntra RW 19 sesuai arahan dari kader lansia karena ada tindakan pemeriksaan

kesehatan lansia yang dilakukan di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan.

Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi responden di TK Budi Rahayu Nyutran RW 19 yang sedang dipakai sebagai tempat pemeriksaan kesehatan lansia dan dari hasil wawancara di dapatkan lansia yang mengalami masalah gangguan fungsi kognitif yaitu 2 orang lansia dengan ditandai adanya gangguan memori jangka pendek yaitu lansia yang tidak bisa mengingat kembali apa yang telah di sampaikan oleh peneliti, atensi di tandai dengan kontak mata kurang dan kalkulasinya juga kurang di tandai dengan lansia sulit untuk menghitung tahun sedangkan 3 orang lainnya fungsi kognitifnya normal dengan ditandai lansia mampu mengingat kembali apa yang telah disampaikan peneliti, orientasi, registrasi, berbahasa, atensi dan kalkulasinya juga baik.

Kemudian hasil dari kemampuan interaksi sosial pada lansia di dapatkan data sebanyak 3 orang lansia yang interaksi sosialnya kurang baik ditandai dengan lansia yang tidak mampu merespon saat ada orang yang bertanya kepadanya, saat menjumpai tetangga tidak memberi senyuman, lansia merasa tidak memiliki teman baik dan alasan lainnya yaitu lansia lebih memilih berdiam diri di rumah dan mengurus cucunya dari pada mengikuti kegiatan contohnya tidak mengikuti kegiatan senam sehat alasannya karena mereka merasa malas.

Dari hasil wawancara dengan kader lansia mengatakan masalah kesehatan yang paling banyak pada lansia di Kelurahan Nyutran RW 19 yaitu Hipertensi.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 kelurahan Wirogunan?”

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan
- b. Diketahui fungsi kognitif pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan
- c. Diketahui kemampuan interaksi sosial pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan

### **D. RUANG LINGKUP**

1. Materi penelitian

Materi penelitian ini masuk dalam lingkup keperawatan Gerontik dan keperawatan komunitas

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun keatas baik lansia pria maupun lansia wanita yang tinggal di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 - Juli 2023

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan terutama dalam ilmu keperawatan Gerontik terkait dengan orang yang sudah mengalami proses penuaan atau lanjut usia, karena proses penuaan akan terjadi pada setiap orang dan akan dapat mengakibatkan penurunan pada fisik, mental, maupun psikososial.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menerapkan kemampuan dan menambah ilmu pengetahuan serta memperoleh pengalaman mengenai metode penelitian tentang fungsi kognitif dan interaksi sosial pada lansia, dengan menerapkan ilmu keperawatan gerontik dan riset-riset keperawatan yang telah dipelajari oleh peneliti.

#### b. Bagi Responden

Manfaat bagi responden yaitu untuk mengetahui fungsi kognitif apakah mengalami penurunan fungsi kognitif atau tidak, serta mengetahui bagaimana kemampuan berinteraksi responden dengan orang lain.

### 3. Bagi puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan pada lansia dengan cara meningkatkan fungsi kognitif dan interaksi sosial pada lansia.

### 4. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmu keperawatan dan dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial lansia

### 5. Bagi profesi keperawatan

Sebagai suatu pedoman dalam melakukan intervensi di bidang keperawatan Gerontik dan sebagai pedoman dalam pengembangan pengendalian atau penatalaksanaan terkait fungsi kognitif

6. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang Fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial lansia.

## F. KEASLIAN PENELITIAN

No	Judul Ilmiah dan Karya Serta tahun penelitian	Karya dan Peneliti tahun	Jenis Penelitian dan sampel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rosmina, Situngkir, Skolastika Lilli, Wiwin Asmiranda pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa”	Lilli, Asmiranda	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross secional study</i> . tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu tehnik <i>non probability sampling</i> digunakan yaitu tehnik <i>non probability sampling</i> dengan pendekatan <i>purposive sampling</i> yang berjumlah 71 responden.	Hasil penelitian nilai $p=0,000$ $p<a$ . Artinya ada hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial lansia.	Persamaan dari penelitian ini yaitu jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross secional study</i> . tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu tehnik <i>non probability purposive sampling</i> sedangkan insturumen yang digunakan sama-sama menggunakan kuesioner SSME untuk mengukur	Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu tempat penelitian peneliti sebelumnya dilakukan di Desa Malimbong Kecamatan Messawa dengan responden yang berjumlah 71 orang lansia sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan dengan responden yang berjumlah 60 responden

No	Judul Ilmiah dan Karya Peneliti serta tahun penelitian	Jensi Penelitian dan Sampel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				fungsi kognitif dan untuk mengukur interaksi sosial menggunakan kuesioner interaksi sosial	
2	Kamsari, Riyanto, Dedeh Husnaniyah, Dewi Fadhlillah pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia”	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> dan dalam penelitian ini responden berjumlah 98 responden.	Hasil penelitian fungsi kognitif pada lansia dari 98 responden di dapatkan hasil yang memiliki gangguan fungsi kognitif berat sebanyak 5 responden (5,1%), yang memiliki gangguan fungsi kognitif sedang sebanyak 33 responden (33,7%), dan yang normal sebanyak 60 responden (61,2%). Interaksi sosial baik sebanyak 52 responden (56,1%), dan interaksi sosial yang kurang baik	Populasi dari penelitian ini yaitu lansia yang berumur 60 tahun keatas. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner MMSE	Perbedaan dari kedua peneliti ini yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik <i>sample random sampling</i> sedangkan penelian sekarang menggunakan metoden kuantitatif <i>observasional analitik</i> dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik <i>non probability</i> dengan pendekatan <i>porpusive sampling</i> .

No	Judul Ilmiah dan penelitian serta tahun penelitian	Karya dan peneliti tahun	Jenis Penelitian dan sampel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				sebanyak 44 responden (44,9%). Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia mempunyai hubungan dengan hasil ( <i>p-value</i> 0,010).		
3	Sri Puji Lestari, Sonhaji, Rahmawati dengan judul “fungsi kognitif berhubungan dengan interaksi sosial pada lanjut usia”	Lailia	Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasi dengan pendekatan <i>cross cectional</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>probability sampling dengan jumlah responden 51 responden</i>	Hasil uji statistic dengan <i>chis-square</i> didapatkan hasil <i>p-value</i> = 0,000 < 0,05. Ada hubungan fungsi kognitif dengan interaksi social pada lanjut usia	Penentuan sampel sama-sama menggunakan <i>total sampling</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu penelitian ini dilakukan di posyandu lansia Abiyoso Kelurahan Lodoyong Kecamatan Ambarawa dengan jumlah responden 51 responden dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>probability sampling</i> sedangkan penelitian

No	Judul Karya Ilmiah dan Peneliti serta tahun penelitian	Jenis Penelitian dan sampel	Hasil penelitian	Persamaan
				sekarang dilakukan di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan <i>non probability</i>

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang hubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan yaitu lansia rata-rata berusia 60-70 tahun sebanyak 44 responden, yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 37 responden, yang tingkat pendidikan tidak bersekolah lebih banyak yaitu 17 responden, dan lansia yang berstatus menikah lebih banyak yaitu sebanyak 30 responden.
2. Kemampuan interaksi sosial pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan di dapat hasil yaitu interaksi sosial kurang sebanyak 16 (26,7%) responden.
3. Diketahui fungsi kognitif pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan yang memiliki fungsi aspek kognitif dan fungsi mental berat sebanyak 14 (23,3%) responden.
4. Ada hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Kampung Nyutran RW 19 Kelurahan Wirogunan dengan hasil  $P= 0,000$

#### B. SARAN

##### 1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu dapat menerapkan kemampuan dan menambah ilmu pengetahuan serta memperoleh pengalaman mengenai metode penelitian tentang fungsi kognitif dan interaksi sosial pada lansia, dengan menerapkan ilmu keperawatan gerontik dan riset-riset keperawatan yang telah dipelajari oleh peneliti.

2. Bagi Responden

Bagi responden yaitu responden dapat terus meningkatkan fungsi kognitif serta kemampuan berinteraksi agar fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial tidak mengalami penurunan.

3. Bagi puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan pada lansia dengan cara meningkatkan fungsi kognitif dan interaksi sosial lansia.

4. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmu keperawatan dan dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang fungsi kognitif dan kemampuan interaksi sosial lansia.

5. Bagi profesi keperawatan

Sebagai suatu pedoman dalam melakukan intervensi di bidang keperawatan Gerontik dan sebagai pedoman dalam pengembangan pengendalian atau penatalaksanaan terkait fungsi kognitif pada lansia.

6. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan intervensi dalam meneliti tentang Fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Statistik BPS provinsi D.I Yogyakarta. (2021). BPS Provinsi D.I. Yogyakarta Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta, 08, 13.
- Badan pusat statistik (BPS). Statistik Penduduk Lanjut Usia (2022). Jakarta: Badan.
- Baharudin. (2021). *Pengantar sosiologi*. Mataram: Sanabil
- Dewi, N. M. L. K (2021). *Gambaran Perilaku Pasien Diabetes Melitus Pada Lansia Di Desa Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jebrana Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Poltekes Kemenkes Denpasar).
- Dewi, S.R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi I. Yogyakarta: Dee publish.
- Dhakal, A., Bobrin, B.D., (2020). Cognitive Deficits, in: Statpearls. Statpearls Publishing, Treasure Island (FL).
- Fitriyadewi, L. P. W., & Suarya, L. M. K. S. (2016). Peran interaksi sosial terhadap kepuasan hidup lanjut usia. *Jurnal Psikologis Udayana*, 3 (2), 332-341.
- Hudiya, I. F. (2016). *Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Fungsi Sosial*.13(2), 71–77.
- Kemendagri RI. (2021). Persentase Penduduk Lansia Menurut Provinsi 2021.
- Kamsari, K., Riyanto, R., Husnainiyah, D., & Fadhilah, D. (2022). *Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia*. *Jurnal keperawatan dan kesehatan*,13(2), 71-77. *Kecamatan Messawa*. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(1), 20–25. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i1.94>.
- Kholifa, Siti Nur. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta selatan: Kemenkes RI.
- Kusumowardani, A., & Puspitosari, A. (2014). *Hubungan antara tingkat depresi lansia dengan interaksi sosial di desa soboketo kecamatan ngemplak boyolali*. *Intens : jurnal ilmu kesehatan*, 3(2).
- Lestari, G. L. (2019). *Hubungan Aktifitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Dusun Kenongorejo Desa Kenongojero Kecamatan Pilangkeceng Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Lestari, S. P., Sonhaji, S., & Rahmawati, L. (2020). Fungsi kognitif berhubungan dengan interaksi sosial pada lanjut usia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(1), 21–28 <http://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/7>
- Maharani, D. A. (2020). *Perbedaan Interaksi Sosial pada Tingkat Depresi Antara Lansia yang tinggal di Kelurahan Sukolilo Baru dan Lansia yang Tinggal*

di Panti Hargo Dedali Surabaya (Docral dissetation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

- Margawati, M., & Subekti, K. E. (2017). *Hubungan penurunan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Sasana Tresna Werdha "Karya Bhakti" Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan 2016*. *Afiat*, 3(2), 453-465.
- Nugroho, W. (2015). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik Edisi 3*. Jakarta:EGC
- Nur, R. A., Ibnu, F., & U. (2022). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Kabupaten Mojokerto (Docral dissertation, perpustakaan Universitas Bina Sehat)*.
- Nursalam, (2020). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuraini, N., Kusuma, F. H. D. & Rahayu, W. (2018). *Hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang*. *Nursing News: Jurnal ilmiah keperawatan*, 3(1).
- Oktavianti, A., & Setyowati, S. (2020). *Interaksi sosial berhubungan dengan kualitas hidup lansia*. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Jurnal)*, 2(2), 120-129.
- Padilah. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika. Pusat Statistik; 2022
- Puspitosari, dkk. (2014). *Hubungan antara tingkat depresi lansia dengan interaksi sosial lansia di desasobokerto kecamatan ngemplak boyolali*.<http://jurnal.poltekkessolo.ac.id/index.php/Int/article/download/93/83>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 (1), 17-23.
- Yolanda, M. R. A. (2020). Hubungan status perkawinan dan status fungsi kognitif pada lansia di wilayah kerja puskesmas manukan kulon kota surabaya. *Medical Technology and public health jurnal*, 4(2), 159-170.
- Yudihartati, Y. (2018). Penentuan Hubungan Mata Kuliah Penelitian Dan Tugas Akhir Dengan Korelasi Rank Spearman. *Justisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 6(3).
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Situngkir, R., Lilli, S., & Asmiranda, W. (2022). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Desa Malimbong Kecamatan Messawa. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(1), 20-25.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunaryo. (2015). *Psikologi Untuk Keperawatan (Edisi 2)*. Jakarta: EGC
- Supraba, P. A (2015). hubungan aktivitas sosial, interaksi sosial, dan fungsi keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar utara kota Denpasar Tesis.
- Sunaryo, dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi.
- Susanti. (2016). Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Kemampuan Interaksi Sosial “ *Skripsi, tidak di terbitkan*. Yogyakarta : STIKES Wira Husada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, C. R. (2020). *Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Yayasan Batara Hati Mulia Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Zulsita, Arni. (2017). *Gambaran Kognitif pada Lanjut Usia*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.